

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan uji efektivitas pemberian ekstrak daun ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas L.*) terhadap perbaikan gambaran histopatologi perlemakan hati dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian ekstrak daun ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas L.*) dosis 150 mg/kgBB, 300 mg/kgBB, dan 600 mg/kgBB menunjukkan efek terapi dalam memperbaiki kondisi steatosis yang ditunjukkan dengan derajat steatosis pada kelompok yang diberi ekstrak lebih baik daripada kelompok yang tidak diberikan terapi, tetapi secara statistik belum menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam memperbaiki kondisi steatosis pada perlemakan hati.
2. Pemberian ekstrak daun ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas L.*) dosis 150 mg/kgBB, 300 mg/kgBB, dan 600 mg/kgBB secara statistik tidak berpengaruh signifikan dalam memperbaiki kondisi *ballooning* hepatosit pada perlemakan hati.
3. Pemberian ekstrak daun ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas L.*) dosis 600 mg/kgBB secara statistik menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam memperbaiki kondisi inflamasi lobular pada perlemakan hati.
4. Dosis paling efektif ekstrak daun ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas L.*) terhadap perbaikan gambaran histopatologi perlemakan hati tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur Wistar diabetes adalah 600 mg/kgBB.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Teoritis

Berdasarkan temuan pada studi ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Perlu dilakukan uji kuantitatif untuk mengetahui kadar setiap senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam ekstrak daun ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas L.*).
2. Ekstrak daun ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas L.*) dosis 600 mg/kgBB sudah memiliki efek terapi dalam memperbaiki gambaran histopatologi perlemakan hati. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan dosis yang lebih tinggi terhadap perbaikan histopatologi perlemakan hati.
3. Perlu dilakukan uji klinis agar hasil penelitian ini dapat diterapkan di bidang kesehatan dan bermanfaat bagi kesehatan manusia.

V.2.1 Saran Praktis

a. Masyarakat Umum

Digunakan untuk menambah wawasan dan sumber informasi bagi Masyarakat mengenai manfaat bahan alam daun ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas L.*) untuk penyakit perlemakan hati.

b. Tenaga Medis

Digunakan untuk menambah wawasan dan sumber informasi bagi dokter dan tenaga kesehatan lainnya mengenai manfaat bahan alam daun ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas L.*) untuk penyakit perlemakan hati.

c. Institusi Pendidikan

Digunakan untuk menambah wawasan dan referensi penelitian terkait efektivitas daun ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas L.*) serta sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

d. Peneliti

Digunakan sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan mengasah kemampuan dalam membuat studi eksperimental serta menambah pengetahuan mengenai kandungan dan efektivitas ekstrak daun ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas L.*) untuk penyakit perlemakan hati.